

ABSTRAK

HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DENGAN INTENSI UNTUK MENJADI PERAWAT PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Zahra Athina Deapriandita, Wastu Adi Mulyono, Hasby Pri Choiruna

Latar belakang: Kekurangan perawat masih menjadi masalah global, termasuk di Indonesia meskipun rasio nasional telah tercapai. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah rendahnya intensi mahasiswa keperawatan untuk berkarier sebagai perawat. Intensi mahasiswa keperawatan dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan *outcome expectations*, yang dapat didukung oleh literasi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan literasi digital dengan intensi mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sejumlah 282 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner literasi digital dan *intention to become nurse questionnaire*. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil: Skor median literasi digital mahasiswa sebesar 46(23-55) dan intensi untuk menjadi perawat sebesar 17(6-20). Uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan literasi digital dengan intensi untuk menjadi perawat, t hitung = 6,443 dan nilai $p = 0.001$ ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.129, yang menunjukkan variasi intensi untuk menjadi perawat dapat dijelaskan oleh literasi digital sebesar 12,9%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 8,316 + 0,177X$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif antara literasi digital dengan intensi untuk menjadi perawat, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Hal ini menunjukkan masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi intensi untuk menjadi perawat.

Kata kunci: intensi_menjadi_perawat, literasi_digital, mahasiswa_keperawatan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIGITAL LITERACY AND THE INTENTION TO BECOME A NURSE AMONG NURSING STUDENTS AT JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Zahra Athina Deapriandita, Wastu Adi Mulyono, Hasby Pri Choiruna

Background: Nursing shortages remain a global challenge, including in Indonesia, despite the achievement of the national nurse-to-population ratio. One contributing factor is the low intensity of students pursuing a career as a nurse. Nursing students' career intentions are influenced by self-efficacy and outcome expectations, which can be supported by digital literacy. This study aimed to analyze the relationship between digital literacy and nursing students' intention to become nurses.

Methods: This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. A total of 282 students were sampled using proportionate stratified random sampling. This research questionnaire uses a digital literacy questionnaire and an intention to become nurse questionnaire. Data were analyzed using simple linear regression.

Result: The median digital literacy score among students was 46 (23–55), while the median intention to become a nurse was 17 (6–20). Hypothesis testing demonstrated a significant relationship between digital literacy and the intention to become a nurse ($t = 6.443$, $p = 0.001$ [$p < 0.05$]). The coefficient of determination (R^2) was 0.129, indicating that 12.9% of the variance in intention to become a nurse could be explained by digital literacy. The resulting regression equation was $Y = 8.316 + 0.177X$.

Conclusion: There is a positive relationship between digital literacy and the intention to become a nurse, although the effect size is relatively small. This finding suggests that factors beyond digital literacy also contribute to nursing students' intention to pursue a career in nursing.

Keywords: digital_literacy, intention_to_become_a_nurse, nursing_students